

ABSTRAK

Perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan hal yang wajar, perubahan kurikulum ini di harapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan anak bangsa yang tentunya menciptakan kader-kader sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dan mendunia.

Skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap keberadaan kurikulum 2013, lokasi penelitian ini di lakukan di SMA Saribuana Makassar. Informan secara keseluruhan terdiri dari 10 guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara mendalam dan dokumen. Sementara analisis penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap reduksi data, data penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan adalah hal yang wajar saja guna mencapai tujuan yang di inginkan. Perubahan diharapkan membawa hasil yang lebih baik dari sebelumnya yang tentunya di barengi kerja sama yang baik antar baerbagai struktrur yang ada.

Pengaplikasian kurikulum 2013 yang pada dasarnya diintegrasikan dengan perkembangan IPTEK, maka di perlukan sarana dan prasarana yang menunjang untuk hasil yang maksimal. Pengadaan sarana dan prasarana untuk di bawah naungan pemerintah bisa mengandalkan dana yang telah disedian oleh pemerintah, tapi bagi sekolah yang berada dalam naungan yayasan seperti SMA Saribuana Makassar maka diperlukan pemanfaatan struktural fungsional utamanya warga sekolah yang terlibat. Akan tetapi melihat kondisi utamanya siswa, hal ini menjadi sedikit kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Hal ini karena tidak semua kondisi perekonomian siswa itu sama, ada beberapa bahkan dominan memiliki kondisi perekonomian yang pas-pasab sehingga untuk memaksimalkan implementasi kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan perkembangan IPTEK tidak semuanya dalam kondisi mampu.

Kata Kunci: *Perubahan, kurikulum 2013, sarana dan prasarana*